

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan azas kekeluargaan. Adapun yang dimaksud dengan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) adalah koperasi yang melakukan kegiatan usaha titipan atau pinjaman berdasarkan *prinsip syariah*. Dimana koperasi sebagai suatu lembaga ekonomi yang menjadi milik anggota dan sekaligus sebagai pelanggan. Koperasi sebagai penghimpun dana berupa titipan, baik titipan pokok, titipan simpanan ataupun titipan lainnya. Titipan-titipan tersebut disalurkan lagi kepada anggota dalam bentuk pinjaman, maka anggota dapat dikatakan sebagai penyandang dana (*shahibul maal*), maupun sebagai pengelola dana (*mudharib*). Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima perbankan. Peningkatan pendapatan inilah nantinya akan mempengaruhi jumlah yang akan diperoleh perusahaan.

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan

tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit.¹

Salah satu produk yang diberikan oleh bank dalam membantu kelancaran usaha debiturnya, adalah dengan pemberian kredit, dimana hal ini merupakan salah satu fungsi bank yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi.

Penyaluran kredit selalu terkait dengan dua hal, yaitu menerima resiko dan menghasilkan profit. Kredit harus dinilai sehingga dapat merefleksikan resiko nasabah dan dapat ditentukan biaya atasnya. Terkait dengan kredit yang potensial, bank perlu membentuk provisi atas kerugian dan menyediakan modal yang cukup untuk mengantisipasi kerugian yang tidak diharapkan.²

Untuk memperoleh keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur, maka sebelum memberikan kredit bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak (*character*), kemampuan (*capacity to create sources of funding*), modal (*capital*), agunan (*collateral*), wewenang untuk meminjam (*competence to borrow*) dan prospek usaha debitur tersebut (*condition of economy and sector of business*).³

Selain pembiayaan bermasalah, hal lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank adalah pendapatan dan biaya. Dimana pendapatan itu adalah perbedaan nilai uang dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal 73

² Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm, 22

³ Sutojo, Siswanto, *Analisis Kredit Bank Umum*, Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo, 1995.

yang dikeluarkan.⁴ Jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya-biaya maka hasilnya positif, artinya perusahaan tersebut memperoleh keuntungan atau profit.

Jika tingkat pembiayaan yang disalurkan menurun maka tingkat profitabilitas pun tentu akan mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pendapatan utama yang diterima oleh KSPS adalah dari laba atau keuntungan atas bagi hasil atau margin dari pembiayaan yang disalurkan.

Pendapatan yang diperoleh KSPS merupakan imbal jasa atas pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabahnya. Oleh karena itu, pembiayaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan operasional KSPS. Penting dan strategisnya pembiayaan dalam KSPS menyebabkan pengelolaan pembiayaan menjadi sangat vital, dengan adanya kondisi seperti ini, pihak manajemen perlu untuk membangun suatu strategi bisnis yang handal, terutama untuk hal yang berkenaan dengan penyaluran pembiayaan. Jenis-jenis pembiayaan yang di salurkan oleh KSPS pada umumnya dapat berupa pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan ini menjadi pendapatan utama bank. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan, maka semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh bank. Peningkatan pendapatan ini nantinya akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan.

⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hal, 383-384

Berangkat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL), di KSPS Perambabulan Al-Komariyah penulis tertarik untuk meneliti dengan judul, “***Pengaruh Pendapatan, Biaya dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Profitabilitas***”. (*Studi Kasus di KSPS Perambabulan Al-Qomariyah Desa Babadan Kabupaten Cirebon*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap tingkat profitabilitas di KSPS Perambabulan Al-Qomariyah Desa Babadan Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana pengaruh biaya terhadap tingkat profitabilitas di KSPS Perambabulan Al-Qomariyah Desa Babadan Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat profitabilitas di KSPS Perambabulan Al-Qomariyah Desa Babadan Kabupaten Cirebon?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan, biaya, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain;

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap tingkat profitabilitas di KSPS Perambabulan Al-Qomariyah Desa Babadan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap tingkat profitabilitas di KSPS Perambabulan Al-Qomariyah Desa Babadan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat profitabilitas di KSPS Perambabulan Al-Qomariyah Desa Babadan Kabupaten Cirebon.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, biaya, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan antara lain:

1. Untuk perusahaan: pihak-pihak pemberi kredit yang menyangkut masalah pembiayaan; khususnya untuk semua pejabat pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Perambabulan Al-Qomariyah Desa Babadan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bentuk/wujud nyata dari penerapan tugas dan fungsi perguruan tinggi, khususnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya perekonomian Syari'ah. Dan dapat dijadikan referensi dalam bidang manajemen pembiayaan berdasarkan penerapan yang ada dalam perusahaan, khususnya tentang penanganan pembiayaan bermasalah (kredit macet).

3. Untuk penulis, penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengkomparasikan teori-teori yang diperoleh selama pendidikan kedalam praktik sesungguhnya, khususnya pada perusahaan yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini penulis sajikan kedalam beberapa bab, setiap bab memiliki sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri dari landasaan teori; kerangka berfikir; konsep pemikiran; penelitian terdahulu; dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini akan menguraikan lebih dalam tentang objek penelitian, definisi operasional variabel; data penelitian; jenis-jenis dan sumber data; teknik pengumpulan data; populasi dan sampel; uji asumsi klasik; dan tehnik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, gambaran umum tentang objek penelitian; hasil uji asumsi klasik; dan hasil teknik analisis data.

Bab V Penutup, adalah bab terakhir dari penulisan yang merupakan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan serta keterbatasan penelitian dan juga memuat saran-saran yang mungkin berguna yang dapat penulis sampaikan selama melakukan penelitian.